

ABSTRAK

M. Ismail Zuhri, Analisis Hubungan antara Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Komparatif di Indonesia dan Malaysia). Dibawah bimbingan dari Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

Asia Tenggara merupakan salah satu kawasan Asia yang menjadi pusat perkembangan industri keuangan dan perbankan syariah dunia. Indonesia dan Malaysia menjadi dua negara yang menjadi roda penggerak perkembangan industri keuangan dan perbankan syariah di kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini menganalisis tentang hubungan kausalitas antara perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi dengan membandingkan antara di Malaysia dan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat hubungan kausalitas antara perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi di kedua negara dan pengaruhnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data *time series* pada periode 2008Q1-2019Q4. Jenis data berupa data sekunder dengan *total asset* dan *total financing* sebagai representasi perbankan syariah dan Pertumbuhan GDP riil sebagai representasi pertumbuhan ekonomi ke dua negara. Model analisis data menggunakan pendekatan *Bound testing* untuk uji kointegrasi dan *Error Correction Model* (ECM) yang dikembangkan dari model ARDL untuk mengetahui hubungan antar variabel baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat hubungan kausalitas antara perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi baik di Indonesia maupun Malaysia adalah "*supply leading view*". Dalam jangka panjang perbankan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun berpengaruh positif dan signifikan di Malaysia. Kemudian dalam jangka pendek perbankan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik di Indonesia dan Malaysia.

Kata Kunci: *Perbankan Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, Granger Causality, ARDL ECM*

ABSTRACT

M. Ismail Zuhri, analysis of the relationship between sharia banking and economic growth (comparative study in Indonesia and Malaysia). Under the guidance of Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

Southeast Asia is one of Asia's Center for the development of Sharia banking and financial industry. Indonesia and Malaysia into two countries that are driving wheels in the development of sharia finance and banking industry in the Southeast Asian region. This research analyzes the relationship between sharia banking and economic growth by comparing between Malaysia and Indonesia. This research aims to determine the nature of causality between sharia banking and economic growth in both countries and their influence in both the short and long term. The type of research used is quantitative using *time series* data In The 2008Q1 Period-2019Q4. Data type is secondary data with *total assets* and *total financing* as representation of sharia banking and real GDP growth as representation of economic growth to two countries. Data analysis models Use the *Bound testing* approach for cointegration Testing and *Error Correction Model* (ECM) developed from the ARDL Model to know the relationship between variables both long and short term. The results showed that the character of the causality relationship between sharia banking and economic growth in both Indonesia and Malaysia is "*supply leading View*". In the long term Sharia banking has no significant influence on Indonesia's economic growth, but it has positive and significant effect in Malaysia. Then in the short term Sharia banking has no significant influence on economic growth both in Indonesia and Malaysia.

Keywords: *Sharia banking, Economic Growth, Granger Causality, ARDL ECM*